



Upaya Kepala sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD GMT 024 Likwatang

Nehemia Fanpada¹, Elia Fantang², Desi Centrin Mautang³

Universitas Tribuana Kalabahi

Abstract

Received: 22 Desember 2022

Revised: 27 Desember 2022

Accepted: 30 Desember 2022

Teacher performance is an achievement that is achieved as the ability of a teacher who has been demonstrated in carrying out duties and responsibilities in certain fields, especially in schools while carrying out learning activities whose impact can provide encouragement and influence on students so that learning objectives can be achieved and run well and as expected, which is shown in appearance, actions, and work performance. The method used in this research is descriptive method with a quantitative approach which aims to describe the conditions that occur in the field using numbers in percent. The research results obtained are the efforts that have been made by the leadership as an effort to improve teacher performance.

Keywords: Performance, teacher

(*) Corresponding Author: fanpadanehemia@gmail.com

How to Cite: Fanpada, N., Fantang, E., & Mautang, D. (2023). Upaya Kepala sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD GMT 024 Likwatang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 765-769. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7668484>

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu elemen penting dalam sistem pendidikan, khususnya disekolah. Elemen pendukung lain dalam sistem pendidikan selain guru, diantaranya kurikulum, sarana-prasarana, pembiayaan, serta pendukung lainnya yang turut memberikan dampak positif dalam sistem pendidikan.

Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Guru merupakan profesi/ jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Jenis ini tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang Pendidikan.

Mulyasa dalam Muhamad Muspawi (2021) bahwa Kinerja guru merupakan gambaran tentang sikap, keterampilan, nilai, dan pengetahuan guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan, dan prestasi kerjanya. Kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran (Supardi, 2013). Kinerja guru merupakan faktor atau kunci utama yang harus di miliki agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara komprehensif, sebab itulah yang menjadi alasan pemerintah menyelenggarakan penilaian kinerja guru. Yamin & Maisah (2010:87) mengatakan kinerja guru berkaitan dengan aktivitas menyeluruh guru dalam tanggung jawabnya sebagai seseorang yang mengemban amanah dan tanggung jawab dalam mengajar,

mendidik, membina, dan mengembangkan para peserta didik ke arah kesuksesan yang dituju.

Kinerja

Performance according to Galih Wisnu Wardhana dalam Nehemia Fanpada (*Jurnal International Journal of Education, Information Technology and Others*, Vol. 3, No.2, August 2020) states that performance is the result achieved by an individual doing work or an action that has been done within a certain period.

Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh orang individu melakukan kerja atau tindakan yang telah dilakukan dalam periode tertentu.

Rivai, (2005: 14) Kinerja merupakan terjemahan dari kata performance yang definisikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama priode tertentu untuk melaksanakan tugas di bandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah di tentukan terlebih dahulu yang telah di sepakati bersama. Pengertian kinerja menurut Moeherton (2012: 95) yaitu kinerja atau performance adalah merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan. Untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu. Jadi kinerja merupakan suatu perencanaan yang telah di rencanakan untuk mencapai tujuan yang di harapkan.

Mangkunegara (2009:67) dalam Reindy Gustyawan dkk Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan di divisi sekretaris perusahaan pt. Dirgantara indonesia (persero) (*e-Proceeding of Management: Vol.2, No.2 Agustus 2015*) menyatakan bahwa, “Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”

Hal yang sama juga diperkuat oleh pernyataan Veithzal Rivai mengenai definisi kinerja. Rivai (2004:309) menyatakan bahwa, “Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.”

Menurut Sedarmayanti (2007: 260) dalam Beny Usman (*Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 10, No.1, April 2013*) mengungkapkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja seseorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan standar yang telah ditentukan). Diperkuat juga oleh Mathis dan Jackson (2006) dalam petrus Nyavon (2017) *ejournal.psiologi.fisip-unmul*, mendefinisikan kinerja (performance) pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan. Kinerja karyawan yang umum untuk kebanyakan pekerjaan meliputi elemen yaitu kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kehadiran, dan kemampuan bekerja sama. Engko (2006) mendefinisikan kinerja individual sebagai prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Kinerja adalah hasil yang dicapai dari suatu proses kerja yang dilakukan oleh seseorang dalam bidang tertentu yang dipercayakan.

Guru

Secara sederhana guru adalah orang yang mentransfer ilmunya kepada orang lain dalam hal ini adalah peserta didik. Guru juga merupakan suatu profesi yang memiliki keahlian khusus, pekerjaan seorang guru tidak dapat dilakukan oleh orang lain yang bukan berlatar belakang guru, sehingga untuk menjadi seorang guru seseorang harus menempuh jalur pendidikan keguruan atau lembaga yang mempersiapkan generasi-generasi bangsa menjadi guru yang profesional.

Menurut N.A. Ametambun dan Djamarah (1994:33) dalam Heriyansyah (*Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.I, No.1, Januari 2018*) guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Karwati dan Priansa (2014:65) dalam Maulana Akbar Sanjani (*Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan Vol.6, No.1, Juni 2020*) Guru adalah fasilitator utama disekolah yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi bagian masyarakat yang beradab. Sanjaya (2012: 15) dalam Maulana Akbar Sanjani (*Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan Vol.6, No.1, Juni 2020*) guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa, dengan sistem pembelajaran guru dapat berperan sebagai perencana, desainer pembelajaran sebagai implementator atau mungkingduanya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen Bab I pasal 1 mengatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sabri (2010:65) dalam Maulana Akbar Sanjani (*Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan Vol.6, No.1, Juni 2020*) Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan. Seorang guru memiliki banyak tugas jika dikelompokkan tugas guru berupa tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Tugas guru dalam proses belajar meliputi tugas paedagogis dan tugas administrasi. Tugas paedagogis merupakan tugas membimbing dan memimpin. 1. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan keterampilan – keterampilan pada siswa. 2. Tugas guru bidang kemanusiaan disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya.

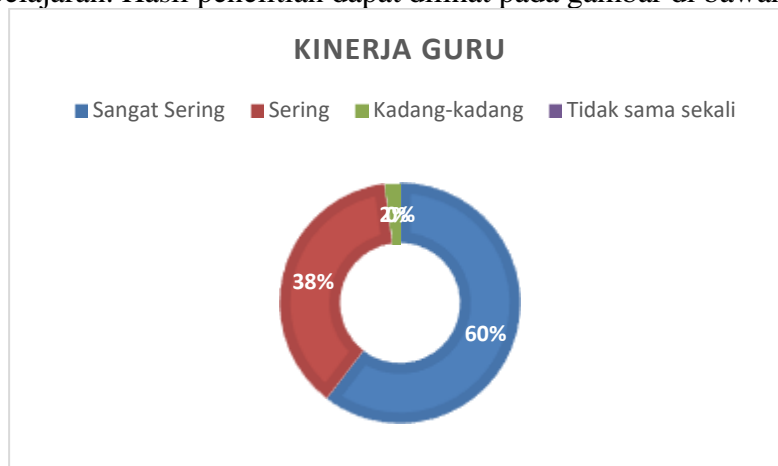
Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang profesional yang memiliki tugas untuk mengajar, mendidik dan membimbing anak didik kearah yang lebih baik dari segi intelektual dan emosional.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data yang adalah menggunakan instrumen penelitian, teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat upaya yang telah dilakukan oleh pimpinan dalam meningkatkan kinerja guru di SD GMT 024 Likwatang. Aspek yang diteliti adalah kedisiplinan dan Kesiapan pembelajaran. Hasil penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kinerja Guru

Hal ini sejalan dengan Rivai, (2005: 14) Kinerja merupakan terjemahan dari kata performance yang definisikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama priode tertentu untuk melaksanakan tugas di bandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah di tentukan terlebih dahulu yang telah di sepakati Bersama.

Menurut Sedarmayanti (2007: 260) dalam Beny Usman (*Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 10, No.1, April 2013*) mengungkapkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja seseorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan standar yang telah ditentukan). Diperkuat juga oleh Mathis dan Jackson (2006) dalam petrus Nyavon (2017) *ejournal.psikologi.fisip-unmul*, mendefinisikan kinerja (performance) pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh karyawan. Kinerja karyawan yang umum untuk kebanyakan pekerjaan meliputi elemen yaitu kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kehadiran, dan kemampuan bekerja sama.

KESIMPULAN

Upaya pemimpin dalam peningkatan kinerja guru atau bawahan yang dipimpinya, telah dilakukan dengan baik oleh kepala sekolah. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian. Dengan demikian maka, jika pemimpin

melakukan perannya dengan baik dalam hal peningkatan kinerja, maka akan berdampak pada kinerja para guru atau bawahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fanpada N. *The Influence of Leadership and Interpersonal Communication on the Performance of Lecturers of Tribuana University Kalabahi, Alor-NTT District. International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)* Vol. 3, No.2, August 2020
- Heriyansyah: *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah* (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.I, No.1, Januari 2018)
- Nyavon Petrus; Pengaruh Kinerja Dosen Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda. *PSIKOBORNEO, Volume 5, Nomor 2, 2017*
- Muhamad Muspawi (2021); *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), Februari 2021,
- Sanjani Akbar Maulana: *Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar* (Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan Vol.6, No.1, Juni 2020)
- Reindy Gustyawan dkk; Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan di divisi sekretaris perusahaan pt. Dirgantara indonesia (persero) (*e-Proceeding of Management: Vol.2, No.2 Agustus 2015*)
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005 tentang Guru dan Dosen
- Usman Beny; Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pgri Palembang (*Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 10, No.1) April Tahun 2013*